

IHSG

5.137,58

-4,43 (-0,09%)

MNC36

269,53

-0,28 (-0,11%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,1
Value	6,3
Market Cap.	5.116
Average PE	17,0
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	12.117
Support—Resistance	5.110 - 5.158

GLOBAL MARKET (30/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.042,90	-28,32	-0,17
NASDAQ	4.493,39	-12,46	-0,28
NIKKEI	16.173,52	-137,12	-0,84
HSEI	22.932,98	-296,23	-1,28
STI	3.276,74	-12,98	-0,40

COMMODITIES PRICE (30/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	91,45	-3,12	-3,30
Batubara US/ton	65,30	-0,50	-0,76
Emas US/oz	1.208,80	-10	-0,82
Nikel US/ton	16.310	-315	-2,19
Timah US/ton	20.390	-130	-0,63
CPO RM/ Mton	2.217	+29	+1,33

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan Bursa Regional dan Rupiah atas US Dollar tetapi dintralisir dengan adanya *window dressing* laporan keuangan kuartal 3/2014 menjadi faktor IHSG turun tipis sebesar -4,43 poin (-0.09%) dalam perdagangan Selasa.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi mengecewakannya data US Consumer Sentiment September di level 86,0, terendah selama 5 bulan terakhir, (lebih rendah dibandingkan revisi Agustus di level 93,4 dan lebih rendah dari konsensus di level 92,5) dan lebih rendahnya kenaikan Home Prices Juli di 20 Kota Metropolitan AS sebesar 6,7% (lebih rendah dari konsensus sebesar 7,5%) menjadi faktor DJIA terkoreksi tipis -28,32 poin (-0,17%) ditengah lebih ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,2 miliar saham (jauh di atas rata-rata selama 5 hari terakhir berjumlah 6,1 miliar saham). Dengan berbagai guncangan yang terjadi, sepanjang September, DJIA turun -0,3%.

Secara teknikal, mengambil data monthly, dalam keadaan normal IHSG diperkirakan akan bergerak dalam range 5.059 - 5.239. Jika terjadi guncangan maka skenario terburuk support berada di level 4.981, sebaliknya jika pelaku pasar sangat optimis bukan mustahil IHSG bisa mencapai level 5.344.

Seperti biasanya, di awal bulan pelaku pasar menunggu *release* beberapa data ekonomi, dimana awal Oktober ini cukup spesial karena data ekonomi yang akan direlease cukup beragam seperti: Inflasi September diperkirakan dalam range 0,3%-0,5% dan Trade Surplus Agustus diperkirakan US\$50 juta - US\$75 juta, GDP Q3/2014 diperkirakan tumbuh 5,25% serta CAD Q3/2014 diperkirakan 3,05%.

BUY: LSIP, BMRI, BBRI, ASII, ICBP, INDF, SMGR, CPIN, ITMG, JSMR, AISA, TBIG

MARKET MOVERS (01/10)

Rabu Rupiah melemah di level Rp 12.190 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu turun -27 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu turun -39 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan bersiap menggaet pinjaman baru. Emiten ini mencari dana US\$ 70,6 juta sekitar Rp 862 miliar untuk menggarap dua pabrik baja baru, hasil kongsinya dengan dua investor asing. Salah satunya, pabrik baja KRAS berkapasitas 500.000 ton per tahun kerjasama dengan Osaka Seitetsu (Osaka Steel). Pabrik yang dibangun di Kawasan Industri Cilegon memproduksi tiga jenis baja, yaitu baja profil, baja tulangan dan flat bar yang dibutuhkan industri konstruksi. Nilai investasi untuk pendirian pabrik dan fasilitas produksi US\$ 220 juta. Dalam perjanjian itu, porsi saham KRAS 20%. Perseroan mengatakan, 65% pendanaan untuk membangun pabrik dari pinjaman perbankan. Dengan porsi saham KRAS yang di investasi, maka pinjaman yang akan dicari KRAS US\$ 28,6 juta. KRAS dan Osaka sudah membentuk perusahaan patungan, yaitu PT Krakatau Osaka Steel (KOS). Modal disetor dalam anggaran dasar KOS US\$ 70 juta. Pada tahap awal setoran modal Osaka dan KRAS US\$ 31,5 juta. Selain pabrik tersebut, KRAS juga memiliki perjanjian dengan perusahaan baja asal Jepang, Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (Nippon Steel). Kedua perusahaan baja itu sepakat membangun pabrik baja untuk kebutuhan komponen otomotif. Nilai investasi pabrik US\$ 300 juta. Dimana 70% pembiayaan dari pinjaman perbankan. Pabrik dengan kapasitas produksi 480.000 ton per tahun akan memproduksi produk baja berupa cold-rolled steel dan hot-dip galvanized steel. Pabrik itu akan dibangun dan dikelola anak usaha patungan KRAS-Nippon yakni PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS). Seperti halnya KOS, porsi saham KNSS juga sama, yaitu KRAS 20% dan Nippon Steel 80%. Dari porsi itu, KRAS akan mencari pinjaman US\$ 42 juta. Dus, total pinjaman baru yang dicari minimal US\$ 70,6 juta. Selain itu, KRAS juga tengah mengejar pembangunan pabrik baru yang akan memproduksi baja lembaran panas atau hot rolled coil (HRC). Pabrik baru diharapkan memproduksi HRC 1,5 juta ton per tahun. Emiten ini menargetkan kapasitas produksi HRC naik menjadi 3,9 juta ton per tahun dari saat ini 2,4 juta ton per tahun.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akhirnya menetapkan Chief Executive Officer (CEO) PT Sentul City Tbk (BKSL) Kwee Cahyadi Kumala sebagai tersangka. Penahanan tersebut terkait kasus dugaan suap terkait pengajuan rekomendasi tukar-menukar kawasan hutan seluas 2.754 hektare (Ha) di Kabupaten Bogor oleh PT Bukir Jonggol Asri. Akan tetapi sejauh ini, perseroan berpendapat tidak ada kejadian penting yang material yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. sebelumnya perseroan pernah mengatakan, meski tidak terlalu signifikan tapi kasus ini memang sempat mempengaruhi bisnis perseroan. Ada sejumlah pembeli lahan yang melakukan penundaan penandatanganan Sales Purchase Agreement (SPA). Tapi, tidak satu pun pelanggan potensial ini yang secara resmi membatalkan minat mereka. Perseroan menambahkan, kasus tersebut juga tidak membuat proyek yang sedang dikerjakan, salah satunya proyek landed house di sejumlah lokasi portofolio perseroan terhenti. Bahkan, BKSL membutuhkan tambahan 10 kontraktor lebih banyak untuk percepatan penyelesaian proyek perumahan dan suplai bahan baku yang lebih banyak, yang diprediksi suplainya akan kembali normal semester kedua ini. Percepatan penyelesaian proyek tersebut diharapkan dapat menutup back log BKSL tahun lalu yang mencapai Rp 1,2 triliun bisa segera dipenuhi hingga akhir tahun nanti. Jika kasus korupsi ini memberikan skenario terburuk pun BKSL juga masih memiliki aset berharga berupa landbank seluas 13.000 hektar.

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ). Pemilik bioskop Blitz Megaplex, BLTZ belum bisa keluar dari jeratan kerugian. Bahkan, sepanjang Januari-Juni 2014, perseroan mengalami peningkatan rugi bersih hampir tiga kalilipat secara *year-on-year* (yoy). Rugi bersih BLTZ di akhir Juni mencapai Rp 28,86 miliar. Sebagai perbandingan, rugi bersih perusahaan pada periode yang sama tahun lalu sekitar Rp 9,85 miliar. Melonjaknya nilai kerugian lantaran kenaikan pendapatan bersih tidak bisa mengompensasi sejumlah beban yang membengkak. Blitz mampu membukukan pendapatan bersih per Juni 2014 sebesar Rp 153,3 miliar, naik tipis dari pencapaian tahun lalu yang sebesar Rp 148,25 miliar. Tetapi, porsi beban pokok pendapatan terhadap pendapatan bersih perseroan melambung dari 37,65% menjadi 47,3%. Beban pokok pendapatan BLTZ di enam bulan pertama 2014 sebesar Rp 72,52 miliar. Hal itu masih ditambah dengan beban operasional yang naik dari Rp 91,26 miliar menjadi Rp 112,97 miliar. Adapun, beban pinjaman yang harus ditanggung sekitar Rp 1,7 miliar dan rugi akibat selisih kurs sebesar Rp 1,67 miliar.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI). Perseroan membatalkan rencana rights issue atau penawaran umum terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Pembatalan ini terpaksa dilakukan karena pengunduran diri tim penilai yang dilakukan secara tiba-tiba. Hal ini dianggap tidak memungkinkan bagi perseroan untuk mencari tim penilai pengganti yang dapat menyelesaikan laporan penilaian sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sebelumnya, PGLI telah menunjuk BNI Securites sebagai underwriter PUT IV, dimana dana hasil rights issue ini akan digunakan untuk mengakuisisi 69% saham PT Belida Karya Lestari. Belida merupakan pemilik 99,99% saham PT Tempirai Energy Resources yang bergerak di bidang usaha pertambangan, kontraktor, perdagangan umum, industri, agen perwakilan, bidang jasa, eksploitasi hutan, perkebunan, dan pengangkutan. Dalam aksi ini, PGLI telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Miduk, Totok dan Rekan sebagai penilai. Dalam surat pengunduran dirinya, Miduk Pakpahan, Pimpinan Rekan KJPP Miduk, Toto, dan Rekan mengatakan, pihaknya tidak mendapat penjelasan dari pihak Tempirai mengenai proyek yang akan menjadi sumber fulus perseroan.

COMPANY LATEST

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). menerbitkan utang jangka pendek (medium term notes/MTN) melalui mekanisme *private placement* senilai Rp300 miliar. Perseroan menerbitkan MTN XXI senilai Rp300 miliar dengan tenor 3 tahun. MTN ini akan jatuh tempo pada 26 September 2017. Tingkat bunga adalah sebesar 9,8%. Penawaran terbatas ini dilaksanakan oleh PT Mandiri Sekuritas . ,ekanisme dan wilayah MTN XXI melalui penawaran terbatas atau *private placement* di wilayah Indonesia. Pihak-pihak yang telah membeli MTN tersebut adalah 1 investor institusi dengan nilai Rp300 miliar.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan mengumumkan telah membayar utang jangka pendek (*medium term notes/MTN*) dengan total Rp530 miliar. Disebutkan, PTPP melunasi tujuh MTN antara lain MTN XVI, MTN XVII Tahap I, MTN XVII Tahap II Seri A, MTN XVII Seri B, MTN XVII, MTN XVIII A dan MTN XVIII B.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) bakal mengerjakan proyek pelabuhan. Keduanya akan berkongsi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I membentuk perusahaan patungan, PT Prima Multi Terminal (PMT) untuk menggarap proyek tersebut. Perseroan telah menyiapkan ekuitas sebesar Rp 63 miliar guna persiapan pembangunan proyek tersebut dimana total project cost-nya sekitar Rp 700 miliar. Diharapkan proyek ini nantinya akan mengerek pendapatan berulang perseroan. Pendapatan berulang atau *recurring income* dapat memberikan kestabilan pendapatan di tengah melesunya industri properti, yang juga mempengaruhi bisnis konstruksi dan infrastruktur. Oleh sebab itu perseroan akan terus mengejar porsi pendapatan berulang yang lebih besar guna mencapai kestabilan kinerja. Sebelumnya PTPP juga telah memperoleh proyek yang dapat memberikan pendapatan berulang, yakni dari Park Hotel Jakarta, Park Hotel Bandung, PLTU Talang Duku 58 MW Sumatera Selatan, dan PLTU 2 x 7 MW Lampung Tengah. Selain soal bisnis, masuknya PTPP di proyek ini juga merupakan bentuk implementasi atas penguatan sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan memberikan nilai tambah baik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan. PMT didirikan dengan modal dasar Rp 580 miliar. Adapun, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 174 miliar. Porsi kepemilikan PTPP pada perusahaan patungan ini sebesar 30%. Berarti, modal yang disetor perseroan sebesar Rp 52,2 miliar. Kemudian, WSKT mengempit 15% kepemilikan saham dan menyetor sebesar Rp 26,1 miliar modal di Prima Multi Terminal. Sedangkan, Pelindo I menjadi pemilik saham mayoritas, yakni sebesar 55%. Berarti, nilai setoran modal BUMN pelabuhan ini mencapai Rp 95,7 miliar.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan memiliki proyek pembangunan gedung pertemuan terbesar di Asia Tenggara, Indonesia International Convention & Exhibition Center (ICE). Rencananya, ICE bakal diluncurkan pada Januari 2015 mendatang. ICE merupakan salah satu portofolio bisnis BSDE yang sangat menguntungkan, khususnya untuk memperkuat pendapatan berulang atau *recurring income* perseroan dimana ICE diproyeksi dapat memberikan pendapatan Rp 270 miliar setiap tahun. Estimasi tersebut bukan tanpa alasan. Sebab, ICE setidaknya telah mengamankan sejumlah even besar untuk tahun depan seperti Indonesia International Motor Show, Agri Trade Show, INACRAFT, dan beberapa expo lainnya. proyek ICE dibangun dengan skema joint venture (JV) antara BSDE dengan emiten PT Dyandra Media International Tbk (DYAN). BSDE menggenggam kendali 49% atas ICE, sementara DYAN sebesar 59%. ICE berlokasi di Serpong, dan memiliki lahan yang dapat disewakan seluas 100.000 meter persegi, dua kali lipat lebih besar dibanding Jakarta Convention Center (JCC). Nilai investasi untuk proyek ini sekitar Rp 2,7 triliun.

PT Roda Vivatex Tbk (RDTX). Tekanan industri tekstil masih berlanjut. Inilah yang membuat salah satu pemain di sektor tersebut, yakni RDTX mulai menjual aset-asetnya berupa mesin-mesin produksi pabriknya di Citeureup, Bogor. Bisnis perusahaan yang terus merugi juga telah membuat manajemen terpaksa menyetop produksi kain sejak bulan Agustus lalu. Perlu diketahui, rencana perseroan untuk menutup operasional pabriknya tersebut sudah dilaksanakan beberapa waktu lalu. Bahkan, perseroan telah memberhentikan 40% karyawannya yang bekerja di lini bisnis kain RDTX. Manajemen secara bertahap akan menjual mesin-mesin dan peralatan produksi yang sudah tidak produktif. Catatan saja, aset tetap yang dimiliki RDTX berupa instalasi dan mesin produksi memiliki nilai masing-masing Rp 147,07 miliar dan Rp 125,3 miliar. Sementara, jika mengacu pada laporan keuangan RDTX semester I-2014, perseroan memperoleh laba penjualan barang sisa senilai Rp 113,21 juta. Lalu, perolehan laba dari penjualan aset tetap senilai Rp 602,41 juta. Guna menjaga pendapatan, untuk sementara ini manajemen akan menyewakan ruangan-ruangan pabrik dengan luas 124.344 meter persegi tersebut. Memang, meski memiliki core bisnis tekstil, namun kinerja RDTX belakangan ini justru diperoleh dari bisnis properti berupa penyewaan gedung. Bandingkan saja, pada pos pendapatan gedung, RDTX mampu meraup pendapatan Rp 192,83 miliar. Sementara, pada pos pendapatan tekstil angkanya hanya Rp 31,39 miliar. Bisnis penyewaan gedung itu dijalankan oleh anak usaha RDTX, yakni PT Chitax Peni (CP) yang memiliki ruang lingkup bisnis industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, perternakan dan perikanan. Ada banyak lingkup ya g dikerjakan CP, tapi selama ini aktivitas utama bisnis CP adalah penyewaan ruang perkantoran, khususnya di Menara Bank Danamon, Kuningan, Jakarta. Tahun lalu, RDTX bersama CP membentuk anak usaha baru yakni PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM). Saat ini, DGM sedang dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung dan telah memiliki aset Rp 450,76 miliar.

COMPANY LATEST

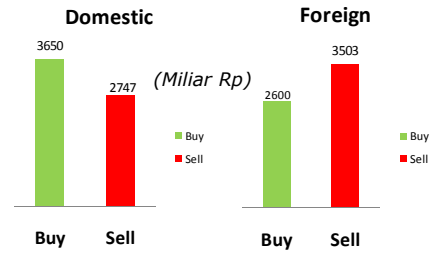
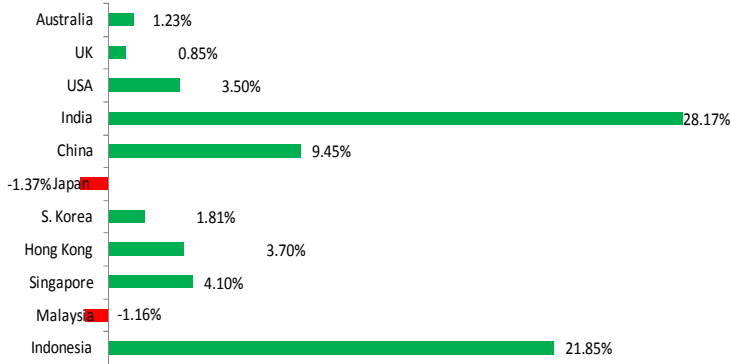
PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA). Perseroan di tiga bulan penghujung tahun ini bakal memboyong sebanyak 130 unit taksi untuk dioperasikan. Untuk pengadaan unit ini, perseroan menyiapkan dana sekitar Rp18,5 miliar. Dana untuk pembelian armada baru ini akan berasal dari kombinasi pinjaman lising dan kas internal perusahaan. Komposisinya, sebanyak 25% berasal dari kas internal perseroan dan 75% sisanya melalui pinjaman dari lembaga non bank. Dengan pengadaan unit baru sebanyak 130 armada ini, total armada perseroan akan menjadi 230 unit yang akan dioperasikan hingga akhir tahun ini. Diharapkan dari penambahan armada baru ini dapat menekan rugi bersih perseroan.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan memproyeksikan alokasi dana belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada tahun 2015 sebesar US\$300 juta. Angka ini sama dengan belanja modal perseroan tahun ini. Dengan asumsi produksi dan harga batu bara masih sama dengan 2014, maka proyeksi belanja modal di tahun depan juga kemungkinan akan stagnan seperti saat ini, yakni sekitar US\$300 juta untuk mendanai pengeluaran rutin anak usaha. Dana sekitar US\$250 juta akan digunakan untuk pengembangan unit usaha kontraktor penambangan yang dioperasikan oleh PT Pamapersada Nusantara, khususnya untuk penggantian (*replacement*) unit alat berat yang sudah usang. Sementara sebesar US\$50 juta akan dialokasikan untuk unit usaha distribusi alat berat dan pertambangan.

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar US\$329,46 ribu di periode hingga akhir Desember 2013 turun 27,24% dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang US\$452,79 ribu. Beban pelayaran turun jadi US\$156,71 ribu dari beban pelayaran tahun sebelumnya US\$236,93 ribu dan pendapatan usaha setelah beban pelayaran turun jadi US\$172,75 ribu dibandingkan tahun sebelumnya yang US\$215,86 ribu. Turunnya beban turun jadi US\$134,07 ribu dari total beban tahun sebelumnya yang US\$217,58 ribu dan laba kotor diraih US\$38,67 ribu dibandingkan rugi kotor tahun sebelumnya US\$1,72 miliar. Keuntungan atas restrukturisasi utang diraih US\$317,07 ribu yang tidak terdapat pada tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak diraih US\$298,04 ribu dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$627,73 ribu. Laba tahun berjalan diraih sebesar US\$179,26 ribu dibandingkan rugi tahun berjalan sebelumnya yang US\$806,58 ribu.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP). Perseroan meraih laba neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp74,09 miliar per Juni 2014 dibandingkan rugi periode sama tahun sebelumnya yang Rp223,16 miliar. Penjualan neto naik jadi Rp1,36 triliun dan penjualan neto tahun sebelumnya yang Rp929,53 miliar dan beban pokok penjualan naik jadi Rp974,48 miliar dari beban pokok penjualan sebelumnya yang Rp667,83 miliar. Laba bruto naik jadi Rp392,71 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp261,70 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp44,52 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp256,65 miliar.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



30/09/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -902,93
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 49.025,5

ECONOMIC CALENDER

- Eurozone : German Consumer Price Index
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : Personal Consumption Expenditure Core
- USA : Pending Home Sales
- Japan : Jobless Rate

Monday
29
September

- Japan : Housing Starts
- Japan : Small Business Confidence
- Eurozone : German Unemployment Rate
- Eurozone : CPI Estimate
- Eurozone : CPI—Core
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
30
September

- China : Manufacturing PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : ISM Manufacturing
- USA : Construction Spending

Wednesday
01
Oktober

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Factory Orders

Thursday
02
Oktober

- China : Non manufacturing PMI
- Japan : Markit Japan Services PMI
- Japan : Markit/ JMMMA Japan Composite PMI
- USA : Trade Balance
- USA : Unemployment Rate
- USA : ISM Non-manufacturing Composite

Friday
03
Oktober

CORPORATE ACTION

- FISH : RUPS

- MSKY : RUPS
- ZBRA : RUPS

- CSAP : Cum Dividen @Rp 5
- SDMU : RUPS
- SMCB : RUPS

- BMAS : Cum Dividen @Rp 4,53
- INAI : Cum Dividen @Rp 8
- BEKS : Right Issue 1000 : 186

- GWSA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BNBR	1153	16,2	BBRI	547	8,7	MYTX	+27	+26,73	TRIO	-250	-16,67
BTEL	506	7,1	BMRI	395	6,3	BWPT	+95	+20,65	FPNI	-11	-10,48
BWPT	368	5,2	BBCA	349	5,6	KARW	+32	+12,50	DVLA	-150	-8,82
MDLN	307	4,3	TLKM	281	4,5	TMAS	+95	+9,79	GTBO	-55	-8,46
CPGT	290	4,1	KPIG	269	4,3	MAYA	+135	+9,28	AHAP	-19	-7,63

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	995	-5	975	1020	BOW	ADHI	2765	0	2698	2833	BOW
INTP	21550	-300	21025	22375	BOW	BEST	585	0	510	660	BUY
SMGR	15425	175	14738	15938	BUY	BSDE	1545	-25	1498	1618	BOW
ANEKA INDUSTRI						CTRA	1015	-10	1260	1320	BOW
AUTO	4300	200	3885	4515	BUY	CTRP	730	-10	925	970	BOW
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						MDLN	530	5	75	135	BUY
AISA	2295	5	2233	2353	BUY	LPKR	940	-20	920	980	BOW
GGRM	56675	75	55025	58250	BUY	PTPP	2150	0	1993	2308	BOW
ICBP	11350	0	10863	11838	BUY	PWON	404	-1	393	417	BOW
KLBF	1700	5	1638	1758	BUY	SMRA	1220	5	1180	1255	BUY
MYOR	30500	0	30200	30800	BUY	WIKA	2605	0	2500	2710	BOW
UNVR	31800	-200	31150	32650	BOW	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
INFRASTRUKTUR						ACES	885	-35	828	978	BOW
CMNP	3120	-10	3043	3208	BOW	MLPL	1040	-5	1020	1065	BOW
PGAS	6000	-25	5900	6125	BOW	SCMA	3825	-30	3758	3923	BOW
TBIG	8000	100	7650	8250	BUY	COMPANY GROUP					
TLKM	2915	5	2823	3003	BUY	BHIT	348	0	336	360	BOW
KEUANGAN						BMTR	1945	-45	1923	2013	BOW
BBNI	5525	-75	5375	5750	BOW	MNCN	3195	10	3040	3340	BUY
BBRI	10425	50	10175	10625	BUY	BABP	100	-1	98	104	BOW
BDMN	3905	-30	3860	3980	BOW	BCAP	1230	-15	1125	1350	BOW
BJBR	795	5	778	808	BUY	IATA	81	0	75	87	BOW
BMRI	10075	0	9813	10338	BUY	KPIG	1265	5	1038	1488	BUY
BTPN	4600	0	4563	4638	BOW	MSKY	1700	60	1483	1858	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamsa No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman